

## ABSTRAK

Industri perbankan merupakan sebuah industri yang memiliki keunikan sendiri dibandingkan dengan industri pada umumnya. Keunikan yang dimiliki industri perbankan ada dari segi regulasi yang dimilikinya. Pada industri perbankan, regulasi yang ada sangat ketat. Alasan dari adanya regulasi yang ketat ini dikarenakan pada industri perbankan terdapat risiko sistemik. Risiko sistemik ini dapat berdampak sangat besar bagi sebuah negara sehingga dibutuhkan sebuah metode untuk mengelolanya. Sebuah studi yang digunakan untuk mengelola risiko ini adalah Manajemen Risiko. Secara umum, Manajemen Risiko untuk perbankan ini mengacu pada *Basel Accord*. Di Indonesia, Manajemen Risiko untuk Perbankan diadaptasi dari Basel Accord dan diatur serta diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk membuat profil risiko dari BPR Kusuma Sumbing khususnya untuk risiko kredit dan risiko operasional. Sebelum membuat laporan profil risiko perlu merancang penerapan dari Manajemen Risiko itu sendiri. Di dalam merancang penerapan Manajemen Risiko ini terdapat beberapa tahapan yaitu identifikasi dan pengukuran risiko, pemetaan risiko, dan respon risiko. Setelah melakukan tahapan tersebut akan dilanjutkan dengan pembuatan laporan profil risiko. Pembuatan laporan profil risiko ini sudah diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan selaku regulator. Dengan adanya laporan profil risiko ini merupakan bentuk pemenuhan BPR kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Dari hasil identifikasi risiko didapat total 70 aktivitas berisiko untuk risiko kredit dan risiko operasional. Dari total 70 aktivitas tersebut terdapat sebanyak 40 aktivitas berada di atas *risk appetite* BPR. Menanggapi hal tersebut, respon risiko yang disarankan untuk BPR adalah tindakan preventif dan korektif. Tindakan preventif yang dianjurkan adalah penyusunan SOP, pembuatan *checklist*. Tindakan korektif berupa dengan pemberian teguran baik lisan maupun non-lisan. Untuk Profil Risiko Kredit BPR Kusuma Sumbing memiliki peringkat risiko kredit inheren 2 (rendah) dan KPMR 3 (sedang). Sedangkan untuk profil Risiko Operasional BPR Kusuma Sumbing memiliki peringkat risiko inheren 2 (rendah) dan KPMR 3 (sedang).

## **ABSTRACT**

Banking Industry has a very unique form compared to the other industry. One of many uniqueness that the banking industry had is its regulation. The banking industry is so highly regulated because of its systemic risk. A country can even go bankrupt because of systemic risk if it is not managed well. So that is why Risk Management emerge. Risk Management is a study to manage risk itself. Generally, the Risk Management in Banking Industry is based on Basel Accord. In Indonesia, Risk Management for Banking is adopted from Basel Accord itself and it is regulated and monitored by Financial Services Authority (OJK).

The main objective of this research is to make Credit and Operation risk profile for BPR Kusuma Sumbing. Just before the risk profile made, the researcher needs to designed the Risk Management application itself. There are steps in designing risk management application such as identification and measurement the risk, risk mapping, and risk responses. After carrying out these steps, it will be followed by making the risk profile itself. The process itself based on all the regulation that has been set by the authority. By making the risk profile report is a form of fulfillment by the rural bank to the regulator.

The result from the identification process indicated that are 70 risk activities in total for credit risk and operational risk. There are 40 out of 70 activities that are above management risk appetite. Responding to these, the recommended action is preventive and corrective action. The example of preventive action such as forming an SOP and monitoring such as a checklist. The corrective action is giving a warning both verbally or not. As for the inherent risk rating for credit risk is 2 (low) with KPMR score is 3 (moderate). At the same time, the inherent risk rating for operational risk is 2 (low) with KPMR score 3 (moderate).